

Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 343.1 /II.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.

Direktur RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019 :

Nama **Susiyana Indah Pratiwi, S. Kep**
NIM 20174663070
Judul KTI Penerapan Range of Motion (ROM) Pada Pasien Infark Miokard Akut Yang Sudah Stabil Terhadap Perubahan Vital Sign Di Ruang ICU RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

Bermaksud untuk mengambil data / observasi di **RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / Observasi yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surabaya, 27 September 2018

Dekan

Dr. Mundakir, S. Kep Ns., M Kep
NIP : 197403232005011002

Lampiran 2

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susiyana Indah Pratiwi, S.Kep.,Ns

NIM : 20174663070

Program Studi : Ners

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi NERS FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penerapan Range Of Motion (ROM) Dalam Mempertahankan Kestabilan Vital Sign Pada Pasien Infark Mikard Akut Di Ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Program Profesi NERS FIK UMSurabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada Tanggal : 18 Desember 2018

Yang menyatakan,



(Susiyana Indah P,S.Kep.,Ns)

Lampiran 3



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER

012/PB-UMS/EL/1/2019

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Implementation of Range of Motion (ROM) in Maintaining Vital Sign Stability on Acute Infark Miokard Patients in The ICU Room of Siti Khodijah Muhammadiyah Hospital Branch of Sepanjang

Student's name : Susiyana Indah Pratiwi

Reg. Number : 20174663070

Department : Profesi Ners

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 21 January 2019

Chair

Waide Hamsia, M.Pd

Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Bapak / ibu

Di tempat

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa program studi Ners fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah surabaya, akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Range Of Motion* (ROM) Pada Pasien Infark Miokard Akut Yang Sudah Stabil Terhadap Perubahan Vital Sign Di Ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang”.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Penerapan *Range Of Motion* (ROM) Pada Pasien Infark Miokard Akut Yang Sudah Stabil Terhadap Perubahan Vital Sign Di Ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang, Partisipasi bapak / ibu dalam penelitian ini bersifat bebas untuk ikut ataupun tidak tanpa adanya sanksi apapun.

Untuk kepentingan tersebut, saya harap tanggapan atau jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak / ibu tanpa dipengaruhi orang lain. Identitas dan informasi yang berkaitan dengan bapak / ibu akan dirahasiakan oleh peneliti. Sebagai bukti kesediaan menjadi responden ini, dimohon kesediaan saudara untuk menandatangani persetujuan yang telah disiapkan dan atas partisipasi dan dukungan saya sampaikan terimakasih.

Surabaya, November 2018

Hormat saya,

Susiyana Indah Pratiwi, S.Kep

Nim : 20174663070

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

No. Responden

Menyatakan kesediaan untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Ners fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah surabaya dengan judul “Penerapan *Range Of Motion* (ROM) Pada Pasien Infark Miokard Akut Yang Sudah Stabil Terhadap Perubahan Vital Sign Di Ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang”.

Tandatangan saya dibawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi informasi yang sejelas-jelasnya dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Surabaya, November 2018

Kepala Ruang ICU

Responden

Zenni Afifah S.Kep,. Ns

(.....)

Lampiran 6

Contoh Lembar Observasi

Nama : No. Rekam Medik :
Usia : Alamat :
Jenis Kelamin : Diagnosa :

Tindakan keperawatan

No.	Tanggal	Pemeriksaan	Pre	Post
1.		Observasi		
		1. Tekanan darah		
		2. Nadi		
		3. Respiratore Rate		
		4. Suhu		
2.		Observasi		
		1. Tekanan darah		
		2. Nadi		
		3. Respiratore Rate		
		4. Suhu		
3.		Observasi		
		1. Tekanan darah		
		2. Nadi		
		3. Respiratore Rate		
		4. Suhu		

Lampiran 7

Lembar Observasi

Nama : Tn. E

No. Rekam Medik : 005684xx

Usia : 05-10-1971

Alamat : Driyorejo

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Diagnosa : Infark Miokard Akut

Tindakan keperawatan

No.	Tanggal	Pemeriksaan	Pre	Post
1.		Observasi		
		1. Tekanan darah	146/106 mmHg	146/106 mmHg
		2. Nadi	79 x/menit	75 x/menit
		3. Respiratore Rate	23 x/menit	27 x/menit
		4. Suhu	36,6 ° C	36,7° C
2.		Observasi		
		1. Tekanan darah	140/90 mmHg	140/80 mmHg
		2. Nadi	95 x/menit	98 x/menit
		3. Respiratore Rate	20 x/menit	21 x/menit
		4. Suhu	36,7 ° C	36,9 ° C
3.		Observasi		
		1. Tekanan darah	143/100 mmHg	140/111 mmHg
		2. Nadi	94 x/menit	95 x/menit
		3. Respiratore Rate	20 x/menit	21 x/menit
		4. Suhu	36,6 ° C	36,8 ° C

Lembar Observasi

Nama : Ny. A

No. Rekam Medik : 075001xx

Usia : 17-05-1931

Alamat : Wonocolo

Jenis Kelamin : Perempuan

Diagnosa : Infark Miokard Akut

Tindakan keperawatan

No.	Tanggal	Pemeriksaan	Pre	Post
1.		Observasi		
		1. Tekanan darah	129/71 mmHg	132/64 mmHg
		2. Nadi	69x/menit	68 x/menit
		3. Respiratore Rate	15 x/menit	17 x/menit
		4. Suhu	36 ° C	36,2 ° C
2.		Observasi		
		1. Tekanan darah	129/72 mmHg	143/58 mmHg
		2. Nadi	98 x/menit	86 x/menit
		3. Respiratore Rate	22 x/menit	20 x/menit
		4. Suhu	36 ° C	36 ° C
3.		Observasi		
		1. Tekanan darah	125/75 mmHg	130/71 mmHg
		2. Nadi	98 x/menit	100 x/menit
		3. Respiratore Rate	20 x/menit	22 x/menit
		4. Suhu	36 ° C	36,5 ° C

Lampiran 8

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

RANGE OF MOTION (ROM)

A. Definisi

Range Of Motion atau biasa dikenal dengan ROM adalah Pergerakan yang dilakukan oleh persendian yang menyebabkan terjadinya peningkatan aliran darah kedalam kapsula sendi (Irma, 2017). Menurut (Potter, 2010) sebuah rentang gerak atau *Range Of Motion* (ROM) adalah jumlah pergerakan secara maksimum yang dapat dilakukan pada sendi sendi, disalah satu bidang yaitu : frontal, sagnital, maupun transversal.

ROM memiliki 2 klasifikasi yaitu ROM Pasif dan ROM Aktif, ROM aktif adalah latihan ROM yang dilakukan sendiri oleh pasien tanpa adanya bantuan dari orang lain atau perawat yang sedang bertugas, sedangkan ROM Pasif adalah suatu gerakan yang dibantu oleh orang lain atau[un perawat yang sedang bertugas, indikasi dilakukan ROM aktif adalah semua pasien yang di rawat dan mampu melakukannya secara mandiri dan juga kooperatif.

B. Tujuan

Menurut Suratun, *at al* (2008) mengatakan bawah tujuan latihan ROM adalah, antara lain :

- a. Untuk merangsang sirkulasi darah untuk mengedarkan keseluruh tubuh dengan baik
- b. Untuk mempertahankan serta memelihara otot-otot tubuh
- c. Untuk memelihara mobilitas pada persendian
- d. Untuk mencegah adanya kelainan pada bentuk sendi.

C. Manfaat

- a. Memperlancar sirkulasi darah
- b. Menentukan nilai kemampuan sendi tulang dan otot
- c. Mencegah terjadinya kekakuan sendi

D. Jenis ROM

1. ROM Pasif

Penerapan ROM yang dilakukan adalah dengan prinsip dibantu oleh perawat disetiap gerakan. Perawat akan melakukan gerakan sebuah pergerakan pada sendi pasien sesuai dengan rentang gerak yang normal (pasien pasif). Kekuatan otot 50 %. Indikasi dari penerapan ROM pasif adalah dengan pasien semikoma atau tidak sadar, pasien dengan adanya keterbatasan dalam mobilisasi, serta pasien dengan tirah baring total. ROM pasif adalah suatu gerakan yang menggerakkan seluruh persendian tubuh atau hanya pada ekstermitas yang terganggu dan pasien tidak dapat melaksanakannya secara mandiri (Suratun, *at al*, 2008).

2. ROM Aktif

Latihan ROM aktif adalah suatu latihan pergerakan yang dilakukan sendiri oleh pasien tanpa bantuan keluarga ataupun perawat yang sedang bertugas. Dalam ROM aktif ini tugas seorang perawat adalah memberikan arahan serta motivasi kepada pasien sesuai rentang gerak sendir normal, dalam keadaan ini pasien melakukan secara aktif, dan kekuatan otot 75%. Pada ROM aktif sendi yang dapat digerakkan adalah seluruh bagian tubuh dari mulai ujung kepala hingga ujung jari oleh pasien secara mandiri dan aktif.

E. Indikasi

1. ROM Aktif

Indikasi :

- a. Pasien dapat melakukan kontraksi otot secara aktif serta mandiri ruas sendinya baik dengan bantuan ataupun tidak sama sekali.
- b. Pada saat pasien memiliki kelemahan otot dan tidak dapat melakukan pergerakan pada sendiri secara penuh, maka digunakanlah A-AROM (Active-Assisitive ROM, adalah suatu jenis ROM aktif, dimana bantuan diberikan kepada pasien melalui gaya dari luar, apakah dapat dilakukan secara manual ataupun secara mekanik, karena otot penggerak primer memerlukan bantuan untuk menyelesaikan gerakan tersebut).

2. ROM Pasif

Indikasi :

- a. Dilakukan pada daerah dimana terdapat adanya inflamasi jaringan akut yang apabila dilakukan suatu pergerakan aktif maka akan menghambat suatu proses penyembuhan pada suatu penyakit.
- b. Ketika pasien tidak diperbolehkan bergerak secara aktif pada ruas atau seluruh tubuh, dengan contoh pasien yang koma, kelumpuhan ataupun pasien dengan bed rest secara total.

F. Kontra Indikasi

1. Pada saat memberikan latihan ROM tidak boleh diberikan ke pasien, jika dapat mengganggu proses penyembuhan cedera yang dialami oleh pasien
 - a. Gerakan yang terkontrol secara berurutan dalam batas batas gerakan yang bebas dari nyeri selama fase awal penyembuhan akan menunjukkan manfaat terhadap proses penyembuhan serta proses pemulihan pasien.
 - b. Terdapat adanya tanda tanda yang banyak atau adanya suatu gerakan yang salah, termasuk meningkatkan rasa nyeri dan peradangan.
2. ROM tidak dapat diterapkan apabila respon pasien atau kondisinya membahayakan (life threatening)

- a. ROM dilaksanakan secara hati hati pada sendi besar, sedangkan ROM pada sendi ankle dan kaki untuk meminimalisir venous stasis dan adanya pembentukan trombus.
- b. Pada suatu keadaan setelah terjadinya infark, operasi arteri koronaria, ROM tetap dapat dilakukan dengan pengawasan yang ketat serta pasien sudah mengalami keadaan yang stabil (Tidak nyeri).

G. Gerakan ROM

1. Fleksi, yaitu berkurangnya sudut persendian
2. Ekstensi, yaitu bertambahnya sudut persendian.
3. Hiperekstensi, adalah ekstensi lebih lanjut.
4. Abduksi adalah gerakan menjauhi dari garis tengah pada tubuh
5. Adduksi adalah suatu gerakan mendekati garis tengah pada tubuh
6. Rotasi adalah gerakan memutar dari tulang
7. Eversi yaitu perputaran bagian telapak kaki bagian luar ke bagian dalam, bergerak membentuk sudut persendian.
8. Inversi adalah gerakan putaran bagian telapak kaki ke bagian dalam bergerak membentuk sudut persendian.
9. Pronasi adalah suatu gerakan telapak tangan dimana permukaan tangan bergerak ke atas
10. Supinasi adalah suatu gerakan telapak tangan dimana permukaan tangan bergerak ke bagian atas.
11. Oposisi adalah gerakan menyentok ibu jari kesetiap ujung jari tangan pada tangan yang sama.

LATIHAN AKTIF ANGGOTA GERAK ATAS DAN BAWAH

a. Latihan 1

- Angkat salah satu tangan menggunakan tangan satunya ke atas
- Letakan kedua tangan di atas kepala
- Kembalikan tangan ke posisi semula

b. Latihan II

- Angkat salah satu tangan melewati dada ke arah tangan satunya
- Kembalikan ke posisi semula

c. Latihan III

- Angkat salah satu tangan menggunakan tangan satunya ke atas
- Kembalikan ke posisi semula

d. Latihan IV

- Tekuk salah satu siku menggunakan tangan
- Luruskan siku kemudian angkat ke atas
- Letakan kembali tangan ke tempat tidur

e. Latihan V

- Pegang salah satu pergelangan tangan menggunakan tangan yang sehat dan angkat diatas dada
- Putar pergelangan tangan ke arah dalam dan ke arah luar

f. Latihan VI

- Tekuk jari jari menggunakan jari yang lainnya kemudian diluruskan
- Putar ibu jari menggunakan tangan

g. Latihan VII

- Letakkan salah satu kaki dibawah kaki satunya
- Angkat kedua kaki ke atas, kemudian turunkan pelan

h. Latihan VIII

- Angkat salah satu kaki menggunakan kaki satunya sekitar 3 cm
- Ayunkan kedua kaki sejauh mungkin ke arah satu sisi kemudian ke sisi yang satunya lagi.
- Kembalikan ke posisi semula dan ulangi sekali lagi.

i. Latihan IX

- anjurkan pasien untuk menekuk lututnya, kemudian bantu memegang lutut dengan tangan yang lain

KESIMPULAN

Range Of Motion (ROM) merupakan suatu gerakan yang memiliki fungsi sebagai memperlancar aliran darah didalam tubuh, hal tersebut signifikan dengan kondisi pasien dengan *Infark Miokard Akut* (IMA) yang mengalami penyumbatan aliran darah akibat adanya penyempitan atau penyumbatan aliran darah arteri coronaria.

Selain itu dengan adanya penerapan *Range Of Motion* (ROM) juga akan membuat vital sign pasien mengalami perubahan sehingga dapat dituliskan dalam lebar observasi sebagai hasil evaluasi mengenai pemberian terapan *Range Of Motion* (ROM) pada pasien dengan *Infark Miokard Akut* (IMA).

Lampiran 9

DOKUMENTASI

➤ PRE TEST



Ket : Peneliti mengobservasi vital sign pasien sebelum penerapan ROM

➤ Penerapan *Range Of Motion* (ROM)



Ket : Peneliti melakukan salah satu gerakan *Range Of Motion* (ROM) pada Tn.E dengan *Infark Miokard Akut* (IMA) yang sudah stabil



Ket : Peneliti melakukan salah satu gerakan dari ROM ke Ny. A dengan diagnosa IMA yang sudah stabil di Ruang ICU RSSK

➤ **POST TEST**



Ket: Peneliti melakukan pengukuran vital sign setelah penerapan *Range Of Motion* (ROM)

Lampiran 10

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Susiyana Indah Pratiwi
 Nama Dosen Pembimbing : Supatno H.S.S.kep. Ns, M. Ked Trop
 Judul Proposal : Penerapan Range of Motion [Rom] pada pasien Intake Miocard Akut yang sudah stabil terhadap perubahan Vital sign di ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

No	Hari, Tanggal	Catatan pembimbing/ Hal yang direvisi	Tanda Tangan
1.	Jumat 14-8-2018	Acc judul	
2.	Kamis 26-9-2018	Revisi bab 1, Lanjut bab 2 dan 3	
3.	Rabu 3-10-2018	Revisi bab 3 & 2	
4.	Senin 8-10-2018	Acc Bab 1, 2, 3 Lanjut Penelitian	
5.	Senin 26-11-2018	Revisi Bab 4 & 5	
6.	Rabu 28-11-2018	Acc BAB 1, 2, 3, 4, 5 Acc sidang	

Lampiran 11

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Susiyana Indah Pratiwi

Nama Dosen Pembimbing : Nugroho, Ari W., S.Kep., Ns., M.Kep

Judul Proposal : Penerapan Range of Motion (ROM) pada pasien Infark Miokard Akut yang sudah stabil Terhadap perubahan Vital Sign di ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

No	Hari, Tanggal	Catatan pembimbing/ Hal yang direvisi	Tanda Tangan
1.	Rabu 15 - 8 - 2018	Acc judul. Lanjut Bab 1, 2.	
2.	Jum'at 28 - 9 - 2018	Revisi bab 1. Acc Bab 2 Lanjut Bab 3	
3.	Senin 1 - 10 - 2018	Acc Bab 1, 2, 3 Lanjut penelitian.	
4.	Selasa 27 - 11 - 2018	Revisi Bab 4 & 5	
5.	Senin 3 - 12 - 2018	Acc BAB 1, 2, 3, 4, 5 Acc sidang	

Lampiran 12

BERITA ACARA REVISI KTI

JUDUL : Penerapan *Range Of Motion* (ROM) Dalam Mempertahankan Kestabilan Vital Sign Pada Pasien Infark Miokard Akut Di Ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

NAMA : Susiyana Indah Pratiwi S.Kep

PENGUJI : Retno Sumara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No.	KTI	Perbaikan
1.	Judul	1. Perbaikan judul
2.	BAB I	1. Range Of Motion dapat mempertahankan kestabilan Vital Sign 2. Respon pasien saat dilakukan terapi <i>Range Of Motion</i> (ROM)
3.	BAB IV	1. Memperbaiki tabel pengkajian data 2. Respon pasien saat penerapan <i>Range Of Motion</i> (ROM)
4.	BAB V	1. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil akhir pada bab 4
5.	Kerangka Konsep	1. Menghapus efek samping dan mengganti perubahan vital sign menjadi mempertahankan kestabilan vital sign

Surabaya, 18 Desember 2018

Penguji



Retno Sumara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

BERITA ACARA REVISI KTI

JUDUL : Penerapan *Range Of Motion* (ROM) Dalam Mempertahankan Kestabilan Vital Sign Pada Pasien Infark Miokard Akut Di Ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

NAMA : Susiyana Indah Pratiwi S.Kep

PENGUJI : Suyatno H.S.S.Kep.,Ns.,M.Ked Trop

No.	KTI	Perbaikan
1.	Judul	1. Perbaikan judul
2.	ABSTRAK	1. Perbaikan abstrak sesuai dengan buku panduan "IMRAD"
3.	BAB IV	1. Respon pasien saat penerapan <i>Range Of Motion</i> (ROM)
4.	BAB V	1. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil akhir pada bab 4

Surabaya, 18 Desember 2018

Pembimbing I



Suyatno H.S.S.Kep.,Ns.,M.Ked Trop

BERITA ACARA REVISI KTI

JUDUL : Penerapan *Range Of Motion* (ROM) Dalam Mempertahankan Kestabilan Vital Sign Pada Pasien Infark Miokard Akut Di Ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

NAMA : Susiyana Indah Pratiwi S.Kep

PENGUJI : Nugroho Ari W.,S.Kep.,Ns.,M.Kep

No.	KTI	Perbaikan
1.	Judul	1. Perbaikan judul
2.	Abstrak	1. Memperbaiki abstrak sesuai dengan IMRAD
3.	BAB IV	1. Respon pasien saat penerapan <i>Range Of Motion</i> (ROM)
4.	BAB V	1. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil akhir pada bab 4

Surabaya, 18 Desember 2018

Pemimbing II



Nugroho Ari W.,S.Kep.,Ns.,M.Kep